

**PERBANDINGAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERBITAN ERLANGGA
UNTUK SISWA SMP KELAS VII KURIKULUM 2006 DALAM MENJABARKAN SK
DAN KD DENGAN BUKU TEKS MAHIR BERBAHASA INDONESIA TERBITAN
ERLANGGA UNTUK SISWA SMP KELAS VII KURIKULUM 2013 DALAM
MENJABARKAN KI DAN KD DILIHAT DARI PROPORSI ILMU
KETERAMPILAN BERBAHASA, ILMU KEBAHASAAN, DAN ILMU
KESASTRAAN**

**Aan Sugiantomas, Asep Jejen Jaelani, & Ridha Ramadhan
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Kuningan
Jalan Cut Nyak Dien No. 36 A Kuningan Jawa Barat**

Abstak

Judul penelitian ini adalah Perbandingan Buku Teks *Bahasa Indonesia* Terbitan Erlangga untuk Siswa SMP Kelas VII Kurikulum 2006 Dalam Menjabarkan SK dan KD dengan Buku Teks *Mahir Berbahasa Indonesia* Terbitan Erlangga untuk Siswa SMP Kelas VII Kurikulum 2013 dalam Menjabarkan KI Dan KD dilihat dari Proporsi Ilmu Keterampilan Berbahasa, Ilmu Kebahasaan, Dan Ilmu Kesastraan. **Rumusan masalah:** (1) Bagaimana buku teks *Bahasa Indonesia* Erlangga SMP kelas VII kurikulum 2006 dalam menjabarkan SK dan KD; (2) Bagaimana buku teks *Mahir Bahasa Indonesia* Erlangga siswa SMP kelas VII kurikulum 2006 dalam menjabarkan SK dan KD dilihat dari proporsi ilmu keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan, dan ilmu kesastraan; (3) Bagaimana perbandingan buku teks *Bahasa Indonesia* Erlangga SMP kelas VII kurikulum 2006 dalam menjabarkan SK dan KD dengan buku teks *Mahir Bahasa Indonesia* Erlangga SMP kelas VII kurikulum 2013 dalam menjabarkan KI dan KD; (4) Bagaimana perbandingan buku teks *Bahasa Indonesia* Erlangga SMP kelas VII kurikulum 2006 dalam menjabarkan SK dan KD dengan buku teks *Mahir Bahasa Indonesia* Erlangga SMP kelas VII kurikulum 2013 dalam menjabarkan KI dan KD dilihat dari proporsi ilmu keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan, dan ilmu kesastraan. **Tujuan:** ingin mengetahui kelengkapan dan perbandingan buku teks *Bahasa Indonesia* Erlangga SMP kelas VII kurikulum 2006 dengan buku teks *Mahir Bahasa Indonesia* Erlangga SMP kelas VII kurikulum 2013. **Metode:** deskriptif kualitatif. **Simpulan:** perbandingan perbandingan buku teks *Bahasa Indonesia* Erlangga SMP kelas VII kurikulum 2006 dalam menjabarkan SK dan KD dengan buku teks *Mahir Bahasa Indonesia* Erlangga SMP kelas VII kurikulum 2013 sebagai berikut: keilmuan *Berbicara, Sintaksis3 (kalimat)*, dan *Puisi* mendominasi penjabaran buku teks *Bahasa Indonesia* Erlangga SMP kelas VII kurikulum 2006. Sementara keilmuan *Membaca, Sintaksis3 (kalimat)*, dan *Cerpen* mendominasi penjabaran buku teks *Mahir Bahasa Indonesia* Erlangga SMP kelas VII kurikulum 2013.

Kata kunci: perbandingan, buku teks bahasa Indonesia kelas VII SMP, kurikulum 2006, kurikulum 2013, ilmu keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan, dan ilmu kesastraan.

PENDAHULUAN

Fasilitas dan sumber belajar merupakan salah satu hal yang patut disoroti dengan baik dalam pendidikan, karena fasilitas dan sumber belajar dapat mempengaruhi kreativitas guru, aktivitas peserta didik, yang kelak akan disesuaikan dengan fasilitas dan sumber belajar yang tersedia. Dari beberapa fasilitas dan sumber belajar yang paling berpengaruh terhadap proses pembelajaran adalah buku teks yang dipakai oleh guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Anwari, bahwa kelengkapan buku teks Mahir Berbahasa Indonesia Erlangga dengan buku teks Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk siswa kelas VII SMP Kurikulum 2013 dalam menjabarkan KI dan KD, peneliti melihat bahwa berdasarkan analisis dan deskripsi pada bab sebelumnya Buku Mahir berbahasa Indonesia Erlangga lebih lengkap dan jelas dalam menjabarkan materi yang terdapat dalam KI-KD kedalam buku teks. Adapun kelengkapan tersebut diantaranya Buku Mahir berbahasa Indonesia lebih jelas dalam menjabarkan kata operasional serta lebih lengkap dalam menjabarkan KI-KD dalam bentuk materi ajar kedalam buku teks, Serta dalam buku Mahir berbahasa Indonesia Erlangga penjabaran KI-KD lebih tersusun dengan baik sehingga pembaca dimudahkan untuk menemukan dan memahami materi yang terdapat di dalam buku teks. Dari segi keilmuan buku teks Mahir berbahasa Indonesia Erlangga lebih lengkap jika dibanding dengan buku Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kemendikbud, dalam beberapa contoh teks dan penjelasannya buku Mahir berbahasa Indonesia jauh lebih lengkap dan beragam, sementara pada buku Bahasa Indonesia Wahana pengetahuan dalam satu Pembahasan Materi hanya mengguakan satu teks saja namun dibahas dengan dalam.

Perbandingan Kelengkapan buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia* Erlangga dengan buku teks Bahasa Indonesia *Wahana Pengetahuan* untuk siswa kelas VII SMP Kurikulum 2013 dalam menjabarkan KI-KD, peneliti melihat bahwa berdasarkan analisis dan deskripsi pada BAB sebelumnya setiap buku memiliki kelengkapan dan kekurangan masing-masing, buku mahir berbahasa indonesia Erlangga cukup lengkap.

Dari kesimpulan di atas, dapat dibuktikan bahwa buku teks Mahir Berbahasa Indonesia Erlangga Kurikulum 2013, ragam materi lebih lengkap dan dalam menjabarkan KI-KD lebih jelas. Dari hal tersebut dapat tercermin pula bahwa dalam buku kurikulum 2013 yang menjadi sumber ajar bagi proses pembelajaran khususnya yang diterbitkan oleh pemerintah sangat kurang dari harapan pencapaiannya, baik itu dalam menjabarkan KI-KD maupun proporsi keilmuan keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan dan ilmu kesastraan.

Mengingat bahwa buku teks berperan penting dalam pembelajaran, penulis mencoba untuk meneliti buku teks yang berlaku dalam kurikulum sebelumnya yakni KTSP. Hasil dari analisis terhadap buku teks kurikulum 2006 tersebut akan dijadikan bahan perbandingan dengan buku teks yang digunakan dalam kurikulum 2013 saat ini. Analisis dilakukan dengan membedah buku teks KTSP berdasarkan kelengkapan materi yang menjabarkan SK-KD serta proporsi keilmuannya seperti keterampilan berbahasa, lmu kebahasaan, dan ilmu kesastraan. Berdasar kan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah (1) Bagaimana buku teks *Bahasa Indonesia* Erlangga SMP kelas VII kurikulum 2006 dalam menjabarkan SK dan KD? (2) Bagaimana buku teks *Bahasa Indonesia* Erlangga untuk SMP kelas VII kurikulum 2006 dalam menjabarkan SK dan

KD dilihat dari proporsi ilmu keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan, dan ilmu kesastraan? (3) Bagaimana perbandingan kelengkapan buku teks *Bahasa Indonesia* Erlangga SMP kelas VII kurikulum 2006 dalam menjabarkan SK dan KD dengan buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia* Erlangga untuk kelas VII SMP kurikulum 2013 dalam menjabarkan KI dan KD? (4) Bagaimana perbandingan kelengkapan buku teks *Bahasa Indonesia* Erlangga kelas VII SMP kurikulum 2006 dalam menjabarkan SK dan KD dengan kelengkapan buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia* Erlangga untuk siswa kelas VII SMP kurikulum 2013 dalam menjabarkan KI dan KD dilihat dari proporsi ilmu keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan, dan ilmu kesastraan?

KAJIAN PUSTAKA

1) Pendidikan

Pendidikan bisa diartikan sebagai upaya mencerdaskan bangsa, menanamkan nilai moral dan agama, membina kepribadian, mengajarkan pengetahuan, melatih kecakapan, keterampilan, memberikan bimbingan, arahan, tuntunan, teladan, disiplin, dan lainnya. Pendidikan diberikan kepada anak, remaja, orang dewasa, bahkan usia lanjut, dan berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, perguruan, diklat, dalam masyarakat, serta berbagai satuan lingkungan kerja. Secara umum, pendidikan berkenaan dengan peningkatan kualitas manusia, pengembangan potensi, kecakapan, dan karakteristik generasi muda ke arah yang diharapkan masyarakat (Syaodih, 2012: 1)

2) Standar Nasional Pendidikan

Standar Nasional Pendidikan meliputi delapan standar, yang garis besarnya dapat dideskripsikan sebagai berikut (PP No. 19 Tahun 2005, dan PP Nomor 32 Tahun 2013).

- 1) Standar Isi
- 2) Standar Proses
- 3) Standar Kompetensi Lulusan
- 4) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
- 5) Standar Sarana dan Prasarana
- 6) Standar Pengelolaan
- 7) Standar Pembiayaan
- 8) Standar Penilaian Pendidikan

3) Kurikulum

Kurikulum adalah suatu perencanaan atau program pengalaman siswa yang diarahkan sekolah” (Piter F. Olivia dalam Wina Sanjaya, 2010: 8)

4) Kurikulum 2006

Kurikulum 2006 atau yang lebih dikenal dengan nama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pasal 1 ayat 15 dikemukakan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Penyusunan KTSP dilakukan oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan dan berdasarkan standar kompetensi serta kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

5) Standar Isi Kurikulum 2006

Menurut Mulyasa (2007 : 45), standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang selanjutnya disebut standar isi mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi memuat kerangka dasar kurikulum, struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan/akademik.

Standar isi kurikulum 2006 mencakup Standard Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).

6) Kurikulum 2013

Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

7) Standar Isi Kurikulum 2013

Standar isi kurikulum 2013 mencakup Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Kompetensi Inti (KI) adalah seperangkat kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik pada setiap tingkatan kelas satuan tingkatan pendidikan. Karena itu, Kompetensi Inti identik dengan tujuan kelas. KI dikembangkan pada setiap satuan tingkat pendidikan sejalan dengan SKL pada satuan pendidikan tersebut. KI tidak dibuat oleh pihak satuan tingkat pendidikan, tetapi dibuat oleh pemerintah. Kompetensi Inti dijabarkan ke dalam Kompetensi Dasar (KD) pada masing-masing mata pelajaran yang diajarkan pada kelas yang memiliki KI bersangkutan.

8) Buku Teks

Nasution (Prastowo, 2011: 165) mengemukakan bahwa buku teks adalah bahan pengajaran yang paling banyak digunakan diantara semua bahan pengajaran lainnya seperti handout, modul, dan jenis bahan ajar cetak lainnya.

Tarigan mengemukakan bahwa “Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang tertentu yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu buat maksud-maksud dan tujuan-tujuan intruksional, yang diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi” (Tarigan 2009:13).

9) Keterampilan Berbahasa

a) Menyimak

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh

informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. (Tarigan, 2008: 31)

b) Berbicara

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan (Tarigan:2008: 16)

c) Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis” (Tarigan, 2008: 7)

d) Menulis

Menurut Tarigan (2008: 22) “Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca gambaran grafik itu”.

10) Ilmu Kebahasaan

a) Fonologi

Secara etimologi, kata *fonologi* berasal dari gabungan kata *fon* yang berarti ‘bunyi’ dan *logi* yang berarti ‘ilmu’. Sebagai sebuah ilmu, fonologi lazim diartikan sebagai bagian dari kajian linguistic yang mempelajari, membahas, membicarakan, dan menganalisis bunyi-bunyi bahasa yang diproduksi oleh alat-alat ucap manusia. (Chaer, 2009 : 1)

Keraf (1979: 29) mengatakan bahwa fonologi adalah bagian dari tatabahasa yang mempelajari bunyi-bunyi bahasa pada umumnya.

b) Morfologi

Secara etimologi kata *morfologi* berasal dari kata *morf* yang berarti ‘bentuk’ dan kata *logi* yang berarti ‘ilmu’. Jadi secara harfiah kata *morfologi* berarti ‘ilmu mengenai bentuk’. Di dalam kajian linguistik, *morfologi* berarti ‘ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata. (Chaer, 2008 : 3)

c) Sintaksis

Pengertian menurut Tarigan, (2009: 4) “Sintaksis adalah salah satu cabang tatabahasa yang menelaah struktur-struktur kalimat, klausa, dan frase”. Kemudian “Sintaksis ialah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase” (Ramlan, 2005: 18).

d) Semantik

Semantik adalah ilmu tentang makna atau tentang arti. (Abdul Chaer 2009: 2).

11) Ilmu Kesastraan

Secara etimologi kata *sastra*, yang berasal dari bahasa Sansekerta, dibentuk dari akar kata *sas* dan *-tra*. *Sas* mempunyai arti ‘mengarahkan, mengajar, member petunjuk’; sedangkan *-tra* mempunyai arti ‘alat, atau sarana’. Karena itu, kata *sastra* dapat berarti ‘alat untuk mengajarkan atau buku petunjuk’.

Secara harfiah kata *sastra* berarti ‘huruf, tulisan, atau karangan’. Lalu karena tulisan atau karangan biasanya berbentuk buku, maka *sastra* berarti ‘buku’. (Sugianto Mas, 2011 : 7)

- a) Puisi
Puisi adalah bentuk karya sastra yang diungkapkan dengan gaya dandang.
- b) Prosa Fiksi
Prosa adalah adalah ragam sastra yang dibedakan dari puisi karena tidak terlalu terikat oleh irama, rima dan kemerduan bunyi. Prosa lebih dekat dengan bahasa sehari-hari. Panuti Sudjiman (Sugiantomas 2012: 38). Dengan demikian prosa lebih bebas dan longgar dalam menggunakan bahasa percakapan atau lisan yang lantas meninggalkan sifat kelisanannya dan berubah menjadi bahasa tulis.
Istilah prosa terbagi atas prosa non imajinasi dan prosa imajinasi.
- c) Drama
Kata drama berasal dari kata Yunani 'draomai' yang berarti 'berbuat' 'berlaku' atau suatu perbuatan.
Pengertian drama dilihat dari dua sisi yang berbeda sebagai karya sastra dan sebagai karya pentas atau pertunjukan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Menurut Sukmadinata (2010: 72) bahwa metode penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa buatan manusia. Selanjutnya ditegaskan menurut Heryadi (2010: 42) metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Buku teks *Bahasa Indonesia* terbitan Erlangga untuk siswa SMP kelas VII kurikulum 2006 lebih lengkap dalam menjabarkan SK dan KD dibandingkan dengan buku teks *Mahir Bahasa Indonesia* Erlangga SMP kelas VII kurikulum 2013 dalam menjabarkan KI dan KD. Di dalam buku teks Bahasa Indonesia Erlangga SMP kelas VII kurikulum 2006 penjabaran kata operasional *mendengarkan* dan materi *puisi* lebih mendominasi, sedangkan di dalam buku teks *Mahir Bahasa Indonesia* Erlangga SMP kelas VII kurikulum 2013 terdapat dominasi penjabaran kata operasional *mengklasifikasikan* dan **teks tanggapan deskriptif**.

Buku teks Bahasa Indonesia Erlangga SMP kelas VII kurikulum 2006 lebih lengkap dalam menjabarkan ilmu keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan, dan ilmu kesastraan dibandingkan dengan buku teks *Mahir Bahasa Indonesia* Erlangga SMP kelas VII kurikulum 2013. Di dalam buku teks Bahasa Indonesia Erlangga SMP kelas VII kurikulum 2006 penjabaran ilmu keterampilan berbahasa *berbicara*, ilmu kebahasaan *Sintaksis 3 (kalimat)*, dan ilmu kesastraan *puisi* lebih mendominasi. Sementara di dalam buku teks *Mahir Bahasa Indonesia* Erlangga SMP kelas VII kurikulum 2013 terdapat dominasi penjabaran ilmu keterampilan berbahasa *Membaca*, ilmu kebahasaan *Sintaksis3 (kalimat)*, dan ilmu kesastraan *prosa fiksi*.

SIMPULAN

Perbandingan buku teks *Bahasa Indonesia* terbitan Erlangga untuk siswa SMP kelas VII kurikulum 2006 dalam menjabarkan SK dan KD dengan buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia* terbitan Erlangga untuk siswa SMP kelas VII kurikulum 2013 dalam menjabarkan KI dan KD dilihat dari proporsi ilmu keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan, dan ilmu kesastraan sebagai berikut: buku teks *Bahasa Indonesia* terbitan Erlangga untuk siswa SMP kelas VII kurikulum 2006 dalam menjabarkan SK dan KD dilihat dari proporsi ilmu keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan, dan ilmu kesastraan lebih lengkap dibandingkan dengan buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia* untuk siswa SMP kelas VII kurikulum 2013 dalam menjabarkan KI dan KD dilihat dari keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan, dan ilmu kesastraan.

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

_____. (2009a). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

_____. (2009b). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Dawud, Nurhadi, Pratiwi Yuni. (2008). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: ERLANGGA

Kosasih, Engkos. (2013). *Mahir Berbahasa Indonesia* untuk SMP/MTS Kelas VII (kelompok Wajib). Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama/Erlangga.

Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Mutiadi, Ahmad Dedi. (2012). *Menyimak dan Pengajarannya*. Kuningan: Prodi PBSI.

Pidarta, Made. (2007). *Landasan Kependidikan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Ramlan, M. (2005). *Sintaksis*. Yogyakarta: C.V. KARYONO.

_____. (2009). *Morfologi*. Yogyakarta: C.V. KARYONO.

Sanjaya, Wina. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Sugiantomas, Aan. (2010). *Langkah Awal Menuju Apresiasi Sastra*. Kuningan: Prodi PBSI.

Sukmadinata, Nana Syaodih dan Erlina Syaodih. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama.

Tarigan, Henry Guntur. (2008a). *Berbicara*. Bandung: PT Angkasa Bandung.

_____ . (2008b). *Membaca*. Bandung: PT Angkasa Bandung.